

SINOPSIS

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting dalam demokrasi. Partisipasi politik dapat disalurkan melalui pemilihan umum. Pengalaman pemilu yang berlangsung menunjukkan partisipasi meningkat, termasuk pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2014. Fakta menunjukkan meningkat partisipasi pemilih dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Lampung sebesar 5,4%, ini dilihat pada tahun pemilihan 2008 dimana partisipasi mencapai 70% dan pada tahun 2014 sebesar 75,4. Dalam hal ini kemungkinan yang membuat peningkatan partisipasi pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Lampung Tahun 2014 adanya golongan pemilih pemula dan Daftar Pemilih Tetap (DPT) tahun 2008 sebanyak 5.366.741 orang sedangkan pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2014 sebanyak 5.948.406 orang maka peningkatan ini dikarenakan adanya pemilih pemula. Mengingat pemilih pemula yang baru memasuki usia pemilihan membuat mereka belum memiliki jangkauan yang luas serta pengalaman politik yang cukup. Oleh karena itu, perlu dikaji bagian bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014. Pemilihan ini juga barengi oleh Pemilihan Legislatif (Pileg) Tahun 2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi atau gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang gambaran keseluruhan partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014 dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014. Penelitian ini mengambil lokasi di Provinsi Lampung namun lokasi setting ditetapkan di Universitas Lampung. Metode sampling yang digunakan adalah random sampling dengan populasi sebanyak 6.225 mahasiswa angkatan 2013 yang memiliki hak pilih di Lampung dan dipilih 98 responden sebagai sampel yang tersebar di 8 fakultas yang ada di Universitas Lampung. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data tabel tunggal untuk menganalisis data variabel, selanjutnya dihitung tabulasi silang (*Cross Tabulation*) menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tahapan pra pemilihan sebagian besar pemilih pemula menyatakan cukup mengikuti keseluruhan tahapan pra pemilihan. Pada tahapan, pemilihan hampir keseluruhan responden menggunakan hak suaranya. Lalu pada tahapan pasca sebagian besar cukup mengikuti tahapan. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa pemilih pemula adalah minimnya informasi dan faktor lingkungan. Dari kedua faktor, ada pengaruh terlihat dari lingkungan sebesar 43% informasi sebesar 28%. Dan pada tabulasi silang antara jenis kelamin dengan tahapan pemilihan tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan hal ini terlihat dari semua tahapan pemilihan. Pada tabulasi silang antar fakultas dengan tahapan pemilihan tidak ada beberapa perbedaan yang mempengaruhi. Jenis pekerjaan orang tua dengan tahapan pemilihan sedikit ada perbedaan yang signifikan antara pekerjaan orang tua satu sama lainnya hal ini terlihat dari semua tahapan pemilihan.

Kesimpulan, bahwa partisipasi politik pemilih pemula ditahapan pra, cukup mengikuti tahapan pra dan ditahapan pemilihan partisipasi pemilih pemula tinggi, sedangkan pada tahapan pasca partisipasi pemilih pemula sedikit mengikuti. Dan hasil keseluruhan partisipasi politik pemilih pemula sebesar 33% dan diatagorikan dalam kelas internal termasuk katagori tinggi.